



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

# **SKRIPSI**

**Judul:**

Gambaran Resiliensi pada Guru Pendamping di  
Sekolah Inklusi

**Disusun oleh:**

PETSUIEN THALITAKUM GONTHA UMBOH  
NIM. 705200270

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2024



05 NOVEMBER 2010

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Petsuien Thalitakum Gontha Umboh**

NIM : **705200270**

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

**Gambaran Resiliensi pada Guru Pendamping di Sekolah Inklusi**

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagliarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagliarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 16 Januari 2024

Yang Memberikan Pernyataan



**Petsuien Thalitakum Gontha Umboh**



05 NOVEMBER 2010

**SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Petsuien Thalitakum Gontha Umboh**

N I M : **705200270**

Alamat : **DSN V Perum Polri Blok B.2 No. 6 Desa Hajimena  
Kota Lampung, 35362.**

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

**Gambaran Resiliensi pada Guru Pendamping di Sekolah Inklusi**

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

**Petsuien Thalitakum Gontha Umboh**

# Pengesahan

Nama : PETSUIEN THALITAKUM GONTHA UMBOH  
NIM : 705200270  
Program Studi : PSIKOLOGI  
Judul Skripsi : Gambaran Resiliensi pada Guru Pendamping di Sekolah Inklusi  
Title : Resilience Profile of Special Education Teachers in Inclusive School

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Januari -2024.

## Tim Penguji:

1. FRANSISCA IRIANI ROESMALA DEWI, Dra, M.SI., Dr.
2. WIDYA RISNAWATY, S.Psi., M.Psi. , Psikolog
3. PAMELA HENDRA HENG, S.Pd,M.P.H.,M.A.,Ph.D.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

PAMELA HENDRA HENG,  
S.Pd,M.P.H.,M.A.,Ph.D.  
NIK/NIP: 10710008



---

Jakarta, 09-Januari-2024

Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

## ABSTRAK

**Petsuien Thalitakum Gontha Umboh (705200270)**

**Gambaran Resiliensi pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus;  
Pamela Hendra Heng, S. Pd., M.P.H., M.A., Ph.D. Program Studi S-1 Psikologi,  
Universitas Tarumanagara, (i-x; 114 halaman, P1-P5, L1-L136).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi pada guru pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Penelitian ini didasarkan oleh teori resiliensi Reivich dan Shatté (2002). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Peneliti melakukan penelitian terhadap tiga orang subyek menggunakan teknik *purposive snowball sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Hasil penelitian menunjukkan faktor *emotion regulation* dari ketiga subyek belum dapat mengontrol emosi dengan baik. Pada faktor *impuls control* masing-masing subyek dapat mengendalikan dorongan atau keinginan diri dalam berbagai kondisi dengan baik. Pada faktor *optimism* subyek pertama telah memiliki harapan dan usaha positif terkait masa depan murid ABK yang didampingi. Sementara itu, subyek kedua dan ketiga juga memiliki harapan positif, namun tidak disertai usaha untuk mewujudkannya. Pada faktor *causal analysis* ketiga subyek mampu menjelaskan sumber tantangan serta dapat mengatasinya dengan baik. Pada faktor *self-efficacy* ketiga subyek dapat mengatasi permasalahan yang dimiliki, namun tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri. Pada faktor *reaching out*, ketiga subyek telah berhasil menerima hal-hal positif melalui berbagai tantangan sebagai guru pendamping ABK. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan guru pendamping murid ABK khususnya pada gangguan autisme, *speech delay*, dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* masih memerlukan peningkatan resiliensi pada faktor *emotion regulation*, *optimism*, dan *self-efficacy*.

Kata kunci: resiliensi, guru pendamping, sekolah inklusi.